

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan sinkronis. Menurut Soeparno 2002: 117 Metode ini memiliki keunggulan dalam hal objektivitas karena data yang dianalisis adalah data aktual saat penelitian dilakukan.

Sebagaimana yang dikatakan oleh Mahsun sinkronis adalah bidang ilmu bahasa yang mengkaji sistem bahasa pada waktu tertentu. Maka penelitian bahasa secara sinkronis adalah penelitian bahasa yang bersifat deskriptif karena dilakukan dengan mengamati fenomena suatu bahasa pada suatu kurun waktu tertentu. (Mahsun, 2000: 61)

#### **B. Metode Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa. Penulis menggunakan metode ini untuk mencoba menganalisis kesalahan berbahasa pada adverbial yang terjadi pada siswa kelas V SDN Caringin I.

Menurut Sunaryo (dalam Astuti, 2019: 24) “Analisis kesalahan berbahasa adalah suatu kegiatan yang dilakukan dengan cara mencatat, mengidentifikasi, mendeskripsikan serta mengevaluasi bentuk kesalahan berbahasa yang dilakukan oleh perorangan atau kelompok, berdasarkan kaidah-kaidah bahasa yang berlaku”.

#### **C. Latar Penelitian**

Latar dalam penelitian ini ada dua yaitu waktu dan tempat permasalahan yang akan diteliti.

##### **1. Waktu**

Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan, pada bulan September 2023- November 2023.

Tabel 3.1 Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan											
		September				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Menemukan Gagasan												
2.	Menemukan Sumber Data												
3.	Menemukan Data												
4.	Analisis Data												
5.	Menyusun Seminar Proposal												
6.	Seminar Proposal												
7.	Penulisan Skripsi												

## 2. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SDN Caringin 1, Jl. Raya H.Saleh No 02 Ds.Caringin Kec.Legok Kab.Tangerang.

## D. Subjek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah kesalahan pemakaian adverbial dalam karangan narasi siswa kelas V SDN Caringin 1.

## E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti sebagai instrumen utama, karena dalam penelitian ini peneliti menentukan sendiri subjek yang akan diteliti, menentukan fokus, serta merancang prosedur penelitian. Hal ini sesuai

**PGSD UPI Kampus Serang**

M.B. Vira Adi Kristiasari, 2024

*ANALISIS KESALAHAN ADVERBIA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN CARINGIN I SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dengan pendapat Sugiyono (2009: 59) bahwa kedudukan peneliti sebagai human instrumen, berfungsi sebagai instrument utama, yang berfungsi menetapkan kajian, menentukan sumber data, mengevaluasi kualitas data, mengkaji data, menguraikan data dan menarik kesimpulan atas semuanya.

## **F. Teknik Penelitian**

Teknik dalam penelitian ini terbagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

### **1. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini adalah analisis dokumen. Dokumen yang dianalisis dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah menulis paragraf pengalaman pribadi pada teks narasi kelas V Sekolah Dasar.

### **2. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data ini digunakan dalam menganalisis karangan siswa kelas V SDN Caringin I. (Tarigan 2011: 64)

- a. Mengumpulkan data: berupa kesalahan berbahasa yang dibuat oleh si pembelajar berbahasa dengan bahasa (siswa), misalnya berupa hasil ulangan, karangan, atau percakapan.
- b. Mengidentifikasi dan mengklasifikasikan kesalahan: mengenali dan memilah-milah kesalahan berdasarkan kategori kebahasaan, misalnya kesalahan pelafalan, pembentukan kata, penggabungan kata, penyusunan kalimat.
- c. Menyusun peringkat kesalahan: mengurutkan kesalahan berdasarkan frekuensi atau keseringannya. Pada tahap ini butuh alat bantu yaitu berupa tabel perhitungan untuk mengetahui berapa besar tingkat kesalahan yang ada pada karangan siswa kelas V.

**Tabel 3.2 Perhitungan Menyusun Peringkat Kesalahan**

No.	Kategori Kesalahan	Intesitas	Tingkat Kesalahan
1.	Adverbia Limitatif		
2.	Adverbia Frekuentif		
3.	Adverbia Kuantitatif		
4.	Adverbia Kualitatif		
<b>Total</b>			

- d. Menjelaskan kesalahan: menggambarkan letak kesalahan, penyebab kesalahan, dan membiarkan contoh yang benar.
- e. Memperkirakan atau memprediksi daerah atau butir kebahasaan yang rawan: meramalkan tataran bahasa yang dipelajari yang potensial menyebabkan kesalahan. Pada tahap ini dibutuhkan alat bantu yaitu berupa tabel perhitungan prediksi untuk mengetahui berapa daerah rawan kesalahan yang sering muncul pada karangan siswa kelas V.

**Tabel 3.3 Perhitungan Prediksi Daerah Rawan Kesalahan**

No.	Kategori Kesalahan	Intensitas Kesalahan	Intensitas Benar	Frekuensi Rawan
1.	Adverbia Limitatif			
2.	Adverbia Frekuentif			
3.	Adverbia Kuantitatif			
4.	Adverbia Kualitatif			

- f. Mengoreksi kesalahan: memperbaiki kesalahan, bila mungkin menghilangkan kesalahan melalui penyusunan bahasa yang tepat, nuku pegangan yang baik, dan teknik pengajaran yang serasi.

**PGSD UPI Kampus Serang**

M.B. Vira Adi Kristiasari, 2024

*ANALISIS KESALAHAN ADVERBIA PADA KARANGAN NARASI SISWA KELAS V SDN CARINGIN I SEBAGAI ALTERNATIF PEMBUATAN BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS PARAGRAF PENGALAMAN PRIBADI SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## **G. Prosedur Penelitian**

Adapun langkah-langkah yang digunakan pada prosedur penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Menentukan topik masalah yang akan diteliti.
2. Membuat konsep penelitian.
3. Mengajukan judul yang akan dibahas.
4. Menentukan karangan yang akan dipakai untuk siswa.
5. Menentukan bahan pembelajaran.
6. Melakukan bimbingan.
7. Mengumpulkan teori-teori.
8. Menyusun dan membuat proposal penelitian.
9. Pengumpulan data.
10. Analisis data.
11. Pelaporan hasil penelitian.